

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dalam arti luas mencakup seluruh proses hidup, dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, non formal maupun informal, sampai dengan suatu taraf kedewasaan tertentu. Secara terbatas pendidikan diartikan sebagai proses interaksi belajar mengajar, dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran.

Pendidikan merupakan upaya yang dirancang, untuk membantu seseorang atau sekelompok orang, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap dan keterampilan hidup, baik yang bersifat individual maupun sosial.

Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan, merupakan hal yang paling pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, ditentukan oleh proses pembelajaran yang dialami peserta didik. Peserta didik yang belajar akan mengalami perubahan perilaku baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Menurut Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional khususnya pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil dikatakan, bahwa sudah semestinya pembangunan sektor pendidikan, menjadi prioritas utama untuk dilakukan pemerintah. Salah satu upaya pemerintah untuk menjawab tantangan tersebut, adalah dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK Negeri 12 Bandung ingin mewujudkan tentang dasar, fungsi serta tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan berusaha untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran, baik dalam hal praktikum maupun teoritis

untuk mencapai hasil belajar yang optimal. SMK Negeri 12 Bandung memiliki beberapa kompetensi keahlian, salah satunya adalah Konstruksi Rangka Pesawat Udara (KRPU), yang bertujuan menyiapkan tamatan untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah, dalam bidang pembuatan/perakitan dan perbaikan rangka pesawat udara, yang mampu bekerja mandiri, terampil dan bersikap profesional, selaras dengan tuntutan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Praktik kerja industri merupakan salah satu jalur pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah, di lembaga pelatihan atau industri. Praktik kerja industri yang dilaksanakan secara sistematis dan sinkron, antara program pendidikan di sekolah dengan berbagai program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia usaha/ dunia industri, yang dilaksanakan dengan terarah.

Praktik kerja industri merupakan salah satu kegiatan pembelajaran, yang dilaksanakan oleh siswa program keahlian Konstruksi Rangka Pesawat Udara, saat menginjak kelas XI. Salah satu tujuan praktik kerja industri untuk mengenalkan dan memberi pengalaman, serta wadah dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di sekolah, pada dunia industri. Maka dari itu, praktik kerja industri tepat untuk membantu para siswa dalam meningkatkan kemampuan kerja, yang nantinya berdampak pada perubahan perilaku dari aspek kognitif, keterampilan dan sikap, yang nantinya ketiga aspek tersebut dapat di aplikasikan kembali di mata pelajaran produktif kelas XII jurusan Konstruksi Rangka Pesawat Udara di SMK Negeri 12 Bandung, setelah kegiatan praktik kerja industri telah dijalani.

Praktik kerja industri dapat berjalan baik, dengan adanya institusi pasangan dalam proses penyelenggaraannya. Industri pasangan dimanfaatkan untuk menjembatani dalam penyiapan siswa untuk terjun kepada bidang sesuai keahliannya, dimana ada pemberian materi dilapangan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuannya, sehingga mampu mendayagunakan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Agar tujuan penyelenggaraan praktik kerja industri dapat terlaksana dengan baik, maka pihak sekolah memiliki industri pasangan, yang dimaksudkan untuk terlaksananya program praktik kerja industri (Tabel 1.1).

Tabel 1.1

Tempat Praktik Industri Jurusan Konstruksi Rangka Pesawat Udara

No	Nama Industri / Industri Pasangan	Periode			Bidang Produksi	Alamat
		Tahun 2012/2013	Tahun 2013/2014	Tahun 2014/2015		
1	PT. Dirgantara Indonesia	46,2 %	47,4 %	46 %	Manufaktur Pesawat Udara, <i>Heavy Maintenance</i>	Jln. Pajajaran No. 154 Bandung
2	PT. Lion Teknik	17,8 %	12,8 %	8 %	<i>Heavy Maintenance</i> Pesawat Udara	Bandara Juanda, Surabaya
3	Depohar 10 Hussein Sastranegara	25 %	21,8 %	-	Pemeliharaan Pesawat <i>Fixed Wing</i> , <i>Rotary Wing</i> , Kalibrasi alat ukur	Lanud Husen Sastranegara
4	Bandung Pilot Academy	3,5 %	-	8 %	Pendidikan Pilot	Jln. Pajajaran No.154, Bandung
5	PT. GMF	3,5 %	6 %	4 %	Manufaktur Pesawat Udara, <i>Heavy Maintenance</i> Pesawat Udara	Bandara Soekarno Hatta, Tangerang.
6	PT. JAS Tangerang	-	12 %	16 %	<i>Line Maintenance</i> dan <i>Heavy Maintenance</i> Pesawat Udara	Bandara Soekarno Hatta, Tangerang.
7	PT. Air Asia	-	-	14 %	<i>Line Maintenance</i> Pesawat Udara	Bandara Soekarno Hatta, Tangerang.
8	PT. Sriwijaya	-	-	4 %	<i>Line Maintenance</i> Pesawat Udara	Bandara Soekarno Hatta, Tangerang.
9	PT. Taka	4%	-	-	Jasa service dan repair turbin, Gas turbin uap, pompa sentrifugal	Jln. Soekaro Hatta, Bandung

(Sumber: Pengolahan Data dari Hubin SMK Negeri 12 Bandung)

Pelaksanaan prakerin menjadi salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan, yang sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang sistem Praktik Industri sesuai dengan Kurikulum SMK Dikmenjur 2008 (Diki Ismail Permana, 2013), bahwa:

Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya. (hlm. 1)

Tujuan praktik industri juga tertuang dalam Depdikbud (1997, hlm. 7), yang dikutip dari Wijayanti (2010) dalam Ratna (2012, hlm. 14), adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan, melalui peran serta institusi pasangan.
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja, yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya, secara berkelanjutan.
- 4) Memberi pengetahuan dan penghargaan, terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Penjelasan di atas didapatkan bahwa, setelah para peserta didik melaksanakan prakerin di dunia industri, diharapkan adanya peningkatan kemampuan individual pada peserta didik, memiliki motivasi kerja yang tinggi, disiplin, dan sikap yang profesional, sesuai dengan tuntutan dunia industri. Melalui praktik industri ini, diharapkan pengalaman dan wawasan siswa tentang dunia kerja akan bertambah, sehingga memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Hal ini tercantum dalam tujuan praktik industri, pada butir 2 dan 3, bahwa siswa diberikan ilmu pengetahuan keterampilan, sikap, dan etos kerja, yang menjadi bekal dasar pengembangan diri, untuk menyiapkan diri siswa memasuki dunia kerja. Praktik kerja industri dirasa tepat, bila salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan pengetahuan dan

kemampuan siswa SMK, yaitu dengan mengikutsertakan para siswa terlibat di dunia usaha atau dunia industri. Hal tersebut dapat menjadi bekal kesiapan siswa dalam menghadapi pekerjaan yang sesungguhnya di dunia usaha atau dunia industri.

Berbagai upaya dilakukan oleh pihak sekolah untuk menyiapkan siswanya, dalam rangka memasuki masa praktik kerja industri. Mulai dari persiapan materi, pengenalan alat-alat yang sedianya digunakan dalam dunia usaha atau dunia industri, hingga praktik pembentukan, perakitan dan lain sebagainya. Kesiapan siswa dibutuhkan dalam melaksanakan praktik kerja industri di dunia usaha atau dunia industri, yang diharapkan setelah berakhirnya masa praktik kerja industri siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat kembali ke sekolah.

Pelaksanaan praktik kerja industri juga ditentukan oleh fasilitas, dan lingkungan tempat praktik kerja industri. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung, seperti ruangan tempat bekerja, tempat melaksanakan ibadah, suasana kerja yang kondusif.

Kendala yang ditemui saat siswa sudah melaksanakan praktik kerja industri, tidak semudah teori dan praktik yang diajarkan di sekolah. Permasalahan tempat praktik kerja industri, suasana dalam tempat praktik kerja industri, keterbatasan pihak sekolah dalam mencari tempat praktik kerja industri yang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa, serta sarana prasarana yang terdapat di sekolah.

Masalah lain yang di dapatkan adalah kemampuan siswa konstruksi rangka pesawat udara itu sendiri dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di tempat praktik. Terdapat porsi tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada siswa saat praktik kerja industri, tidak sesuai dengan materi pelajaran atau kurikulum yang telah diberikan di sekolah.

Mengingat pentingnya peran praktik kerja industri dalam upaya meningkatkan kemampuan kerja bagi siswa SMK, maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan pelaksanaan praktik kerja industri di sekolah menengah kejuruan, dengan mengangkat judul Studi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada SMK Negeri 12 Bandung.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan praktik kerja industri SMK Negeri 12 Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan praktik kerja industri dari SMK Negeri 12 Bandung?
3. Bagaimana aktivitas siswa kelas XII Konstruksi Rangka Pesawat Udara dalam praktik kerja industri?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal, terlebih dahulu perlu dirumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui persiapan pelaksanaan praktik kerja industri di jurusan Konstruksi Rangka Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung,
2. Mengetahui pelaksanaan praktik kerja industri di jurusan Konstruksi Rangka Pesawat Udara.
3. Mengetahui aktivitas siswa kelas XII jurusan Konstruksi Rangka Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung, dalam praktik kerja industri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan, memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menambah khasanah pustaka baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas, serta memberikan masukan, terhadap ranah pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 12 Bandung.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan informasi kepada pihak sekolah, agar memberikan informasi lebih mendalam kepada industri, untuk meningkatkan kualitas praktik kerja industri.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengetahui, serta memahami keberlangsungan praktik kerja industri pada SMK Negeri 12 Bandung.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan : berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka : mengemukakan landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.
3. Bab III Metodologi Penelitian : berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan, teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : berisi uraian dan pembahasan hasil penelitian yang di peroleh meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi : berisi penjelasan kesimpulan dari penelitian, implikasi sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.